



PENDAMPINGAN PENGELOLAAN KEUANGAN SYARIAH PADA BUMDES KARYA BAKTI BERSAMA KABUPATEN BENGKALIS

Raja Ade Fitrasari Mochtar¹, Yolanda Pratami², Arie Yusnelly³, Nora Safitri^{4*}

Universitas Islam Riau

norasafitri19@gmail.com

Article history

Received : 13 Maret 2025

Revised : 9 April 2025

Accepted : 26 April 2025

Abstrak

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) memiliki tujuan mendorong kegiatan perekonomian pedesaan. Pengelolaan BUMDes di kecamatan Tambang masih menggunakan sistem konvensional. Oleh karena itu, perlu diberikan pemahaman mengenai keuangan Syariah. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengelola BUMDes untuk menerapkan prinsip-prinsip keuangan syariah dalam operasional bisnis mereka. Metode yang digunakan adalah ceramah, yakni penyampaian materi oleh tim pengabdian dan sesi diskusi interaktif. Dalam pemaparan materi dan diskusi tersebut, peserta mendapatkan pemahaman mengenai konsep keuangan syariah, termasuk prinsip larangan riba, gharar, dan maysir serta penerapan akad-akad syariah dalam transaksi keuangan BUMDes. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil memberikan wawasan dan keterampilan baru bagi pengelola BUMDes Karya Bakti Bersama, diharapkan dapat meningkatkan transparansi dan keberlanjutan keuangan BUMDes dengan prinsip syariah. Selain itu, dalam sesi diskusi, para peserta menyampaikan bahwa keterbatasan sumber daya manusia dan minimnya akses pelatihan menjadi kendala dalam mengelola laporan keuangan secara sistematis. Oleh karena itu, tim pengabdian juga memberikan solusi praktis, seperti penggunaan pencatatan sederhana berbasis syariah yang dapat diterapkan sesuai dengan kapasitas mereka. Diharapkan dengan adanya pendampingan ini, pengelola BUMDes dapat mulai menerapkan sistem keuangan yang lebih rapi dan akuntabel, sehingga usaha yang mereka jalankan dapat berkembang lebih optimal serta memberikan manfaat ekonomi yang lebih besar bagi masyarakat sekitar.

Kata Kunci: BUMDes; Keuangan Syariah; Laporan Keuangan

Abstract

Village-Owned Enterprises or abbreviated BUMDes has a goal, one of which is to encourage rural economic activities. The management of BUMDes in the Tambang District still uses the conventional system. Therefore, it is necessary to provide an understanding of Islamic Finance. This Community Service Activity to increase the understanding and skills of BUMDes managers to apply sharia financial principles in their business operations. The method used is a lecture, namely delivering material through a service team and interactive discussion sessions. In the presentation of the material and discussion, participants gained an understanding of the concept of sharia finance, including the principles of prohibition of usury, gharar and maysir as well as the application of sharia contracts in BUMDes financial transactions. Overall, this activity was successful in providing new insights and skills for the management of BUMDes Karya Bakti Bersama, it is hoped that it can increase transparency and the desire for BUMDes finances to be based on sharia principles. Apart from that, in the discussion session,



the participants said that limited human resources and lack of access to training were obstacles in managing financial reports systematically. Therefore, the service team also provides practical solutions, such as the use of simple sharia-based recording which can be implemented according to their capacity. With this assistance, BUMDes managers can start implementing a neater and more accountable financial system, so that the business they run can develop more optimally and provide greater economic benefits for the surrounding community.

Keywords: BUMDes; Syariah Finance; Financial Statements

PENDAHULUAN

Menurut Peraturan Pemerintah (PP) no. 43 Tahun 2014 Pasal 135, modal awal BUMDes bersumber dari APB desa berupa dana segar, bantuan pemerintah, bantuan pemerintah daerah, aset dana yang diserahkan kepada APB Desa, serta penyertaan modal masyarakat desa. Dengan permodalan tersebut, BUMDes mengelola keuangannya dengan menyediakan barang-barang ataupun jasa-jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat desa sesuai dengan kebutuhannya sehari-hari (BKN,2021).

Pengelolaan keuangan yang efektif dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah merupakan kebutuhan yang semakin mendesak di tengah masyarakat Indonesia, yang mayoritas penduduknya adalah Muslim. Keuangan syariah didasarkan pada nilai-nilai Islam seperti keadilan, transparansi, dan keseimbangan, menawarkan solusi yang berbeda dari system keuangan konvensional, terutama dalam hal mencegah praktik riba, gharar (ketidakpastian), dan maysir (perjudian). Dengan semakin tingginya minat terhadap produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan syariah, kebutuhan akan pendampingan dalam pengelolaan keuangan syariah menjadi semakin penting. Pendampingan dalam pengelolaan keuangan syariah bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan keterampilan praktis kepada individu, lembaga, dan komunitas dalam menerapkan prinsip-prinsip syariah. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) pada hakikatnya adalah lembaga yang didirikan oleh Desa. Pendirian BUMDes diatur dalam [1]. Strategi penguatan ekonomi desa melalui Badan Usaha Milik Desa adalah salah solusi untuk memutus ketergantungan masyarakat desa terhadap bantuan negara dan mampu mewujudkan potensi daerah. Badan Usaha Milik Desa adalah lembaga usaha yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa, yang tidak lagi didirikan atas arahan pemerintah dan bersifat tidak dikuasai oleh kelompok tertentu dan oleh usahanya yang strategis untuk kepentingan hajat hidup orang banyak di desa. BUMDes perlu dikelola secara ekonomis mandiri dan professional. Desa diharapkan menjadi mandiri secara sosial, budaya, ekonomi, bahkan politik melalui pendapatan yang diterima oleh Desa melalui pendirian BUMDes [2].

Secara nasional, pengelolaan keuangan syariah pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) masih dalam tahap perkembangan awal. Meskipun konsep ekonomi syariah telah semakin dikenal luas, penerapannya di level BUMDes masih terbatas, terutama disebabkan oleh kurangnya pemahaman sumber daya manusia terhadap prinsip-prinsip syariah, minimnya pendampingan teknis, serta belum tersedianya regulasi yang secara khusus mengatur tata kelola keuangan syariah di BUMDes. Beberapa BUMDes di Indonesia mulai mengadopsi sistem keuangan syariah, terutama pada unit-unit usaha simpan pinjam atau pembiayaan mikro. Namun, implementasinya belum merata dan sering kali belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip syariah. Oleh karena itu, pendampingan dan edukasi mengenai pengelolaan keuangan syariah sangat penting untuk mendorong penguatan tata kelola ekonomi desa berbasis syariah.

Di Kabupaten Bengkalis, salah satu daerah yang memiliki potensi ekonomi yang besar, BUMDes Karya Bakti Bersama Desa Pangkalan Batang Barat menjadi penggerak utama dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui berbagai kegiatan ekonomi yang dikelolanya.

Namun, seiring dengan perkembangan usaha dan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap layanan keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai agama, BUMDes ini menghadapi tantangan dalam mengelola keuangannya secara syariah. Kegiatan unit usaha BUMDes Karya Bakti Bersama masih mengadopsi pengelolaan keuangan konvensional. Pengurus BUMDes dan Masyarakat Desa kurang memahami prinsip-prinsip dan praktik keuangan syariah. Hal ini menyebabkan kurang optimalnya penerapan sistem keuangan syariah dalam operasional BUMDes, serta potensi risiko finansial yang mungkin timbul akibat ketidaksesuaian dengan prinsip syariah. Oleh karena itu, perlu dilakukan edukasi dengan memberi pemahaman kepada pemerintah desa, Pengelola BUMDes dan masyarakat mengenai keuangan Syariah.

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pendampingan bagi pengurus BUMDes dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menerapkan prinsip-prinsip keuangan syariah. Dengan demikian, BUMDes Karya Bakti Bersama tidak hanya dapat memenuhi tuntutan regulasi dan kepatuhan syariah, tetapi juga meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan. Sebagai luaran konkret dari kegiatan ini, dilakukan evaluasi kepuasan peserta melalui kuesioner terstruktur yang mengukur pemahaman, manfaat, serta kepuasan mereka terhadap materi dan metode pendampingan. Penerapan keuangan syariah ini diharapkan dapat memperkuat basis ekonomi desa secara berkelanjutan dan memberdayakan, sejalan dengan nilai-nilai Islam yang dipegang teguh oleh masyarakat desa.

Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan pengurus BUMDes karya bakti bersama dapat memahami dan mengimplementasikan prinsip-prinsip keuangan syariah dalam kegiatan usahanya. Selain itu, kegiatan ini dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat desa terhadap pentingnya pengelolaan keuangan yang sesuai dengan syariah, sehingga dapat menciptakan lingkungan ekonomi yang lebih adil dan berkelanjutan. Melalui peningkatan pendampingan ini, BUMDes diharapkan mampu menjadi model pengelolaan usaha yang mampu memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan ekonomi desa Pangkalan Batang Barat

METODE PELAKSANAAN

Perencanaan

Identifikasi Masalah: Minimnya pemahaman mengenai pencatatan keuangan berbasis syariah serta belum adanya sistem administrasi yang terstruktur menjadi perhatian utama dalam kegiatan ini. Dengan keterbukaan BUMDes dalam memberikan data keuangan mereka, tim pengabdian dapat memberikan solusi yang lebih relevan dan aplikatif sesuai dengan kebutuhan mereka, termasuk penyusunan sistem pencatatan yang lebih rapi dan transparan.

Penetapan Tujuan: Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengelola BUMDes untuk menerapkan prinsip-prinsip keuangan syariah dalam operasional bisnis mereka.

Pengembangan Rencana Kerja: Komunikasi menggunakan media sosial (Whatsapp) untuk mengetahui kesediaan pihak BUMDes Karya Bakti untuk mengikuti kegiatan pendampingan di satu

lokasi, karena di rencanakan dengan metode ceramah dan diskusi di Ruang Aula Serbaguna Desa Pangkalan Batang Barat Kabupaten Bengkalis..

Pelaksanaan

Implementasi Kegiatan: Pelaksanaan kegiatan pendampingan pengelolaan keuangan syariah pada BUMDes karya bakti bersama kabupaten bengkalis dilaksanakan pada Selasa, 03 September 2024 bersama Narasumber yaitu Direktur BUMDes bapak Rahmad Wahyudi.

Kegiatan pendampingan ini diikuti oleh sebanyak 12 peserta yang merupakan pengurus dan staf operasional BUMDes Karya Bakti Bersama. Peserta terdiri dari ketua, bendahara, sekretaris, serta pengelola unit usaha BUMDes. Sebagian besar peserta berusia antara 30 hingga 50 tahun, dengan latar belakang pendidikan menengah hingga sarjana. Berdasarkan data yang dihimpun, rata-rata peserta telah bekerja di BUMDes selama 2 hingga 5 tahun, dengan sebagian di antaranya baru menjabat kurang dari satu tahun. Karakteristik peserta ini mencerminkan keberagaman pengalaman dan pemahaman terhadap pengelolaan keuangan, sehingga pendekatan pendampingan dilakukan secara bertahap dan disesuaikan dengan kapasitas masing-masing individu untuk memastikan transfer pengetahuan yang efektif.

Tim pengabdian melakukan kegiatan pendampingan dengan memberikan materi mengenai konsep keuangan syariah, termasuk prinsip larangan riba, gharar, dan maysir serta penerapan akad-akad syariah dalam transaksi keuangan BUMDes. Selain itu, tim pengabdian menampilkan contoh format pencatatan yang baik dan benar serta melakukan simulasi pencatatan transaksi keuangan berbasis syariah yang relevan dengan kegiatan usaha BUMDes. Dalam sesi ini, tim pengabdian melakukan pengecekan terhadap laporan keuangan BUMDes yang telah disusun sebelumnya, kemudian memberikan umpan balik serta arahan mengenai pencatatan yang sesuai dengan prinsip akuntansi syariah. Pendampingan dilakukan secara partisipatif agar pengurus BUMDes dapat memahami tidak hanya secara teoritis, tetapi juga secara praktis dalam menyusun laporan keuangan yang lebih sistematis, transparan, dan akuntabel. Kemudian tim melakukan diskusi dan pengisian kuesioner oleh mitra tentang tingkat kepuasan peserta pengabdian terhadap kegiatan pengabdian yang diberikan. Selanjutnya Kegiatan ini ditutup dengan pemberian cendera mata dan foto Bersama.

Pengumpulan Data: Tim pengabdian mengumpulkan data dan dokumen penting seperti; Absensi peserta sosialisasi serta bukti dokumentasi seperti foto-foto Tim Pelaksana selama kegiatan.

Pemantauan dan Pengendalian: Kegiatan pendampingan berjalan dengan lancar dari awal hingga akhir kegiatan. Para peserta juga terlihat antusias selama kegiatan berlangsung, terbukti dengan adanya tanya jawab antara perangkat Desa dan anggota BUMDes dengan Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.



Evaluasi

Analisis Hasil: Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan memberikan dampak positif bagi BUMDes Karya Bakti dalam memperoleh pemahaman dan implementasi sistem keuangan berbasis syariah.

Penilaian Dampak: Dampak yang di hasilkan dari kegiatan ini adalah sebagai bentuk komitmen terhadap keberlanjutan program, BUMDes Karya Bakti Bersama menyatakan terbuka untuk menjalin kerja sama lebih lanjut dalam bentuk pendampingan lanjutan atau pelatihan tambahan guna memperdalam pemahaman dan implementasi sistem keuangan berbasis syariah. Dengan kegiatan pengabdian ini, diharapkan BUMDes dapat semakin berkembang dan memberikan dampak ekonomi yang lebih besar bagi masyarakat sekitar, sekaligus menjalankan usaha dengan prinsip syariah yang lebih akuntabel dan berkelanjutan.

Refleksi dan Pembelajaran: Dari proses pelaksanaan kegiatan ini Tim Pelaksana memperoleh pembelajaran pentingnya pendekatan yang tepat dalam menyampaikan materi kepada target. Untuk kegiatan yang serupa dimasa depan, perlu dilakukan penyesuaian dan peningkatan dengan menganalisis apakah materi sudah cukup jelas, waktu pelaksanaan sudah efektif, dan metode sosialisasi sudah tepat sasaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari Data Pengamatan:

BUMDes Karya Bakti masih mengalami kendala dalam pengelolaan laporan keuangan. Minimnya pemahaman terkait pencatatan keuangan berbasis syariah serta kurangnya sistem administrasi yang rapi menjadi tantangan utama yang dihadapi. Selain itu, usaha yang mereka jalankan, seperti reseller ayam potong dan produksi terasi, belum memiliki sistem keuangan yang tertata dengan baik, sehingga menyulitkan dalam pengambilan keputusan bisnis. Dengan adanya pendampingan ini, tim BUMDes berharap dapat menerapkan sistem pencatatan yang lebih transparan dan akuntabel agar usaha mereka berkembang lebih baik sesuai dengan prinsip syariah.

Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil memberikan wawasan dan keterampilan baru bagi pengelola BUMDes Karya Bakti Bersama, diharapkan dapat meningkatkan transparansi dan keberlanjutan keuangan BUMDes dengan prinsip syariah. Selain itu, dalam sesi diskusi, para peserta menyampaikan bahwa keterbatasan sumber daya manusia dan minimnya akses pelatihan menjadi kendala dalam mengelola laporan keuangan secara sistematis. Oleh karena itu, tim pengabdian juga memberikan solusi praktis, seperti penggunaan pencatatan sederhana berbasis syariah yang dapat diterapkan sesuai dengan kapasitas mereka. Diharapkan dengan adanya pendampingan ini, pengelola BUMDes dapat mulai menerapkan sistem keuangan yang lebih rapi dan akuntabel, sehingga usaha yang mereka jalankan dapat berkembang lebih optimal serta memberikan manfaat ekonomi yang lebih besar bagi masyarakat sekitar.

Analisis dan Pembahasan:

Dengan adanya kegiatan pendampingan pengelolaan keuangan syariah dapat membantu BUMDes dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan prinsip syariah, menghindari transaksi yang mengandung riba, gharar (ketidakpastian), dan maysir (spekulasi), menerapkan akad-akad syariah

seperti mudharabah (bagi hasil), musyarakah (kerja sama modal), dan murabahah (jual beli dengan margin keuntungan yang disepakati). Kemudian dapat meningkatkan tata kelola keuangan yang transparan dan akuntabel dalam system keuangan BUMDes sehingga meminimalkan risiko penyalahgunaan dana dan meningkatkan akuntabilitas kepada anggota dan masyarakat.

Gambar Kegiatan Pengabdian:

Sebagai bentuk komitmen terhadap keberlanjutan program, BUMDes Karya Bakti Bersama menyatakan terbuka untuk menjalin kerja sama lebih lanjut dalam bentuk pendampingan lanjutan atau pelatihan tambahan guna memperdalam pemahaman dan implementasi sistem keuangan berbasis syariah. Dengan kegiatan pengabdian ini, diharapkan BUMDes dapat semakin berkembang dan memberikan dampak ekonomi yang lebih besar bagi masyarakat sekitar, sekaligus menjalankan usaha dengan prinsip syariah yang lebih akuntabel dan berkelanjutan.

Gambar 1. Pemaparan Materi oleh Tim Pengabdian



Gambar 2. Sesi Diskusi antara terkait laporan keuangan BUMDes



Gambar 3. Foto bersama Tim Pengabdian dengan Kepala Desa dan BUMDes



Gambar 4. Pemberian Plakat dari Tim Pengabdian UIR



Gambar 5. Hasil Kuesioner Kepuasan Peserta Pengabdian UIR

**ANGKET KEPUASAN MITRA TERHADAP KEGIATAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

Identitas Pengabdian Kepada Masyarakat

Judul Kegiatan : Pendampingan Pengelolaan Keuangan Syariah pada BUMDes
Karya Bakti Bersama Kabupaten Bengkalis

Sifat Kegiatan : Sosialisasi

Nama Mitra : BUMDes Karya Bakti Bersama

Lokasi Mitra : Desa Pangkalan Batang Barat Kabupaten Bengkalis

Hari/Tanggal : Selasa/ 03 September 2024

Dosen dan Tim Pengabdian:

1. Raja Ade Fitrasari Mochtar, SE., M.Acc., Ak., CA
2. Yolanda Pratami, SE., M.Ak
3. Arie Yusneli, SE., MM
4. Ari Afrilia
5. Hany Atika Putri

**Survei Kepuasan Kegiatan PkM
(Mitra/Peserta)**

Berikanlah tanda (✓) pada jawaban yang anda pilih.

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	Skala Penilaian			
		SS	S	TS	STS
1.	Materi PkM sesuai dengan kebutuhan Mitra/ Peserta	✓			
2.	Kegiatan PkM yang dilaksanakan sesuai harapan Mitra	✓			
3.	Cara pemateri menyajikan materi PkM menarik	✓			
4.	Materi yang disajikan jelas dan mudah dipahami	✓			
5.	Waktu yang disediakan sesuai untuk penyampaian materi dan kegiatan PkM	✓			
6.	Mitra berminat untuk mengikuti kegiatan PkM selama sesuai keluhan Mitra/ Peserta	✓			
7.	Anggota PkM yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan	✓			
8.	Kegiatan PkM dilakukan secara berkelanjutan	✓			
9.	Setiap keluhan/ pertanyaan/ permasalahan yang diajukan ditindaklanjuti dengan baik oleh Narasumber/ Anggota Pengabdian yang terlibat	✓			
10.	Mitra mendapatkan manfaat langsung dari kegiatan PkM yang dilaksanakan	✓			
11.	Kegiatan PkM berhasil meningkatkan kesejahteraan/ kecerdasan Mitra	✓			

KESIMPULAN

Kegiatan Pendampingan Pengelolaan Keuangan pada BUMDes memberikan dampak positif bagi tata kelola keuangan dan keberlanjutan usaha BUMDes dalam mendukung perekonomian desa. Melalui pendampingan ini, pengurus BUMDes memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pengelolaan keuangan berdasarkan prinsip syariah, pencatatan keuangan yang transparan, akuntabel, dan sesuai dengan prinsip yang berlaku, termasuk prinsip syariah jika diterapkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada semua pihak yang terlibat dalam kegiatan ini; Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau, Perangkat Desa Pangkalan Batang Barat dan BUMDes Karya Bakti Bersama Pangkalan Batang Barat, Kabupaten Bengkalis.

DAFTAR PUSTAKA

A, Hery. 2021. Akuntansi Syariah. Yrama Widya.

Abdullah, W., dan S. Nurhayati. 2023. Akuntansi Syariah di Indonesia, 5th ed. Jakarta: Salemba Empat.



- Anggraeni, M. R. R. S. 2016. Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pada Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan Studi Pada BUMDes Di Gunung Kidul, Yogyakarta. *Modus*, 28(2), 155-168.
- D. Darnilawati, N. Nuryanti, and H. Lubis. 2021. Literasi Keuangan Syariah Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Se-Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. *Menara Riau, Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Pengembangan Masyarakat Islam*, 15 (2), 66-75.
- Ditama Binbangkum BPK. 2021. Peraturan Pemerintah No 11 Tahun 2021 mengenai pendirian BUM Desa/BUM Desa. Diunduh tanggal 8 Maret 2025, <https://peraturan.bpk.go.id/Details/161841/pp-no-11-tahun-2021>
- J. Jenita, R. Andriani, H. Hertina, Z. Zuraidah. 2023. Penguatan Manajemen Keuangan Syariah Bagi Pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). *Menara Riau, Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Pengembangan Masyarakat Islam*, 18 (2), 36-45.
- Kurniawan, B. 2015. *Desa Mandiri, Desa Membangun*. Jakarta: Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia.
- Penabulu, P. D. 2016. Pendekatan Utuh Penguatan Kelembagaan Ekonomi Desa. Diunduh tanggal 10 Maret 2025, <http://www.keuangandesas.com/pendekatan-utuh-penguatan-kelembagaan-ekonomi-desas/>
- Purba, G. N. 2019. 61% Desa Telah Memiliki BUMDes. Diunduh tanggal 5 Maret 2025, <https://www.medcom.id/ekonomi/mikro/aNrqp6VK-61-desas-telah-memiliki-BUMDes>
- Sidik, F. 2015. Menggali potensi lokal mewujudkan kemandirian desa. *JKAP (Jurnal Kebijakan dan Administrasi Publik)*, 19(2), 115-131.